

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang menopause dengan keluhan-keluhan fisik pada masa menopause, metode penelitian yang digunakan adalah *observational analitik* dengan rancangan *cross sectional* dengan jumlah sampel 74 responden.

Lokasi penelitian wilayah kerja Posyandu Ngudi Waras Kadipiro Banjarsari Kota Surakarta yang masuk wilayah kerja Pusat Pelayanan Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial Kecamatan Banjarsari. Posyandu Ngudi Waras telah dilengkapi beberapa fasilitas untuk menunjang kegiatan atau meningkatkan kesadaran tentang kesehatan bagi masyarakat sekitarnya. Posyandu Ngudi Waras aktif mengadakan kegiatan seperti Penyuluhan Manula, Penyuluhan Balita, Imunisasi, senam lansia, senam ibu hamil. Posyandu Ngudi Waras telah mempunyai beberapa kader kesehatan yang sering juga dibantu petugas kesehatan setempat seperti bidan ataupun dari dinas kesehatan.

2. Analisa Univariat

a. Umur

Hasil penelitian tentang karakteristik umur responden disajikan dalam tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Umur di Posyandu Ngudi Waras Kadipiro Banjarsari Kota Surakarta Bulan Nopember-Desember Tahun 2009

No	Umur	Responden	Prosentase (%)
1	40-45 tahun	34	45.9
2	46-50 tahun	39	52.7
3	>50 tahun	1	1.4
Jumlah		74	100

Sumber: Data Primer, tahun 2009

Tabel 4.1 tentang karakteristik responden berdasarkan umur di Posyandu Ngudi Waras Kadipiro Banjarsari Kota Surakarta bulan Nopember-Desember tahun 2009 menunjukkan mayoritas responden berusia 46-50 tahun, yaitu sebanyak 39 responden (52.7%) dan paling sedikit berumur > 50 tahun, yaitu sebanyak 1 responden (1.4%).

b. Pendidikan

Hasil penelitian tentang karakteristik pendidikan responden disajikan dalam tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan di Posyandu Ngudi Waras Kadipiro Banjarsari Kota Surakarta Bulan Nopember-Desember Tahun 2009

No	Pendidikan	Frekuensi	Prosentase (%)
1	SD	35	47.3
2	SMP	24	32.4
3	SMA	11	14.9
4	Diploma/Sarjana	4	5.4
Jumlah		74	100

Sumber: Data primer, tahun 2009

Tabel 4.2 tentang karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan di Posyandu Ngudi Waras Kadipiro Banjarsari Kota Surakarta bulan Nopember-Desember tahun 2009 menunjukkan 35 responden (47.3%) lulusan SD, 24 responden (32.4%) lulusan SLTP, 11 responden (14.9%) lulusan SLTA, dan 4 responden (5.4%) lulusan perguruan tinggi atau diploma.

c. Pekerjaan

Hasil penelitian tentang pekerjaan responden disajikan dalam tabel 4.3 sebagai :

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan di Posyandu Ngudi Waras Kadipiro Banjarsari Kota Surakarta Bulan Nopember-Desember Tahun 2009

No	Pekerjaan	Frekuensi	Prosentase (%)
1	IRT	27	36.5
2	Swasta	21	28.4
3	Wiraswasta	18	24.3
4	PNS	5	6.8
5	Buruh	3	4.1
Jumlah		74	100

Sumber: Data primer, tahun 2009

Tabel 4.3 karakteristik responden berdasarkan pekerjaan di Posyandu Ngudi Waras Kadipiro Banjarsari Kota Surakarta bulan Nopember-Desember tahun 2009 menunjukkan 18 responden (24.3%) bekerja sebagai wiraswasta atau membuka usaha sendiri, 21 responden (28.4%) bekerja di sektor swasta, 5 responden (6.8%) sebagai pegawai negeri sipil, 3 responden (4.1%) bekerja sebagai buruh, serta 27 responden (36.5%) tidak bekerja atau sebagai ibu rumah tangga (IRT).

d. Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Menopause

Hasil penelitian tentang pengetahuan ibu disajikan dalam Tabel 4.4 berikut ini:

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan di Posyandu Ngudi Waras Kadipiro Banjarsari Kota Surakarta Bulan Nopember-Desember Tahun 2009

No	Tingkat Pengetahuan	Frekuensi	Prosentase (%)
1	Tinggi	10	13.5
2	Sedang	51	68.9
3	Rendah	13	17.6
Jumlah		74	100

Sumber: Data primer, tahun 2009

Tabel 4.5 karakteristik responden berdasarkan tingkat pengetahuan ibu tentang menopause pada bulan Nopember-Desember Tahun 2009 menunjukkan responden mayoritas dengan tingkat pengetahuan sedang, yaitu 51 responden (68.9%) dan paling sedikit dengan tingkat pengetahuan tinggi, yaitu 10 responden (13.5%).

e. Keluhan-Keluhan Fisik pada Masa Menopause

Hasil penelitian tentang keluhan-keluhan fisik pada masa menopause dalam Tabel 4.5 berikut ini:

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Keluhan-Keluhan Fisik Masa Menopause di Posyandu Ngudi Waras Kadipiro Banjarsari Kota Surakarta Nopember-Desember Tahun 2009

No	Keluhan	Frekuensi	Prosentase (%)
1	Ya, ada keluhan	72	97.3
2	Tidak, tidak ada keluhan	2	2.7
Jumlah		74	100

Sumber: Data primer, tahun 2009

Tabel 4.5 karakteristik responden tentang keluhan-keluhan fisik pada masa menopause menunjukkan 72 responden (93.3%) mengatakan mengalami keluhan-keluhan fisik dan 2 responden (2.7%) tidak mengalami keluhan, adapun keluhan-keluhan yang fisik yang dialami dapat dilihat pada Tabel 4.6 sebagai berikut:

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Keluhan-Keluhan Fisik Masa Menopause di Posyandu Ngudi Waras Kadipiro Banjarsari Kota Surakarta Nopember-Desember Tahun 2009

No	Jenis-Jenis Keluhan Fisik	Frekuensi	Prosentase (%)
1	Osteoporosis	20	27.8
2	Perubahan pada organ genital	18	25.0
3	Kulit keriput	17	23.6
4	Jantung sering berdebar	11	15.3
5	Perubahan pada payudara	6	8.3
Jumlah		72	100

Sumber: data primer, tahun 2009

Tabel 4.6 menunjukkan 20 responden (27.8%) dengan mengatakan dengan keluhan osteoporosis, 18 responden (25%) dengan keluhan perubahan pada organ genital, 17 responden (23.6%) dengan keluhan kulit keriput, 11 responden (15.3%) dengan keluhan jantung sering berdebar, 6 responden (8.3%) dengan keluhan adanya perubahan pada payudara.

3. Analisis Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Menopause dengan Keluhan-Keluhan Fisik pada Masa Menopause

Tabel 4.7 *Cross Tabulation* Hubungan antara Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Menopause dengan Keluhan-Keluhan Fisik pada Masa Menopause Di Posyandu Ngudiwaras Kadipiro Banjarsaro Surakarta 2009

		Keluhan Fisik		
		Ya	Tidak	Total
Pengetahuan	Tinggi	Count 10	0	10
	% of Total	13.5%	0.0%	13.5%
Sedang	Count	50	1	51
	% of Total	67.6%	1.4%	68.9%
Rendah	Count	12	1	13
	% of Total	16.2%	1.4%	17.6%
Total	Count	72	2	74
	% of Total	97.3%	2.7%	100%

Sumber: Olah Data SPSS 15

Analisis hubungan antara antara tingkat pengetahuan ibu tentang menopause dengan keluhan-keluhan fisik pada masa menopause, dapat didistribusikan sebagai berikut:

- Responden dengan dengan tingkat pengetahuan tinggi yaitu 10responden (13.5%) didistribusikan semuanya mengatakan dengan keluhan fisik.
- Responden dengan dengan tingkat pengetahuan sedang, yaitu 51 responden (68.9%) didistribusikan 50 responden (67.6%) mengatakan dengan keluhan fisik dan 1 responden (1.4%) tanpa keluhan fisik.

- c. Responden dengan dengan tingkat pengetahuan rendah, yaitu 13 responden (17.6%) didistribusikan didistribusikan 12 responden (16.2%) mengatakan dengan keluhan fisik dan 1 responden (1.4%) tanpa keluhan fisik

Hasil uji statistik dengan menggunakan *chi square* (χ^2) pada $N = 40$ tingkat kepercayaan 95% dan derajat kebebasan (df/dk) 2 didapatkan hasil χ^2 hitung = 1.615 χ^2 tabel = 5,991 $p = 0.446$ karena χ^2 hitung < χ^2 tabel dan $p > 0.05$ dapat disimpulkan H_0 diterima dan H_a ditolak jadi tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu tentang menopause dengan keluhan-keluhan fisik pada masa menopause.

B. Pembahasan

Hasil penelitian seperti yang disajikan pada Tabel 4.1 tentang karakteristik responden berdasarkan umur menunjukkan mayoritas responden berusia 46-50 tahun, yaitu sebanyak 39 responden (52.7%) dan paling sedikit berumur > 50 tahun, yaitu sebanyak 1 responden (1.4%). Tabel 4.2 menunjukkan tingkat pendidikan responden, yaitu sebanyak 35 responden (47.3%) lulusan SD, 24 responden (32.4%) lulusan SLTP, 11 responden (14.9%) lulusan SLTA, dan 4 responden (5.4%) lulusan perguruan tinggi atau diploma. Tabel 4.3 menunjukkan 18 responden (24.3%) bekerja sebagai wiraswasta atau membuka usaha sendiri, 21 responden (28.4%) bekerja di sektor swasta, 5 responden (6.8%) sebagai pegawai negeri sipil, 3 responden

(4.1%) bekerja sebagai buruh, serta 27 responden (36.5%) tidak bekerja atau sebagai ibu rumah tangga (IRT). Dari gambaran umum responden terlihat bahwa responden mayoritas pada kelas menengah ke bawah, yang ditunjukkan pada tingkat pendidikan yang mayoritas baru tamat pendidikan dasar dan jenis pekerjaan. Rendahnya tingkat pendidikan dan kondisi sosial ekonomi akan berpengaruh pada tingkat pengetahuan seseorang.

Tabel 4.5 menunjukkan responden mayoritas dengan tingkat pengetahuan sedang, yaitu 51 responden (68.9%) dan paling sedikit dengan tingkat pengetahuan tinggi, yaitu 10 responden (13.5%). Rendahnya tingkat pengetahuan ini didukung dengan tingkat pendidikan responden yang mayoritas baru lulus pada tahap pendidikan dasar. Menurut Pittsburgh (1996), sebagian besar wanita menopause di dunia tidak mengetahui tentang menopause, hal ini turut memperkuat bahwa kenyataannya banyak wanita yang menjelang atau memasuki menopause belum mengetahui tentang menopause. Data dari *Indonesia Journal of Obstetric and Gynecology*, (2002) juga mengatakan kebanyakan wanita menopause tidak mengetahui tentang menopause, terutama yang berada di pedesaan.

Tabel 4.6 menunjukkan 97.3% responden mengatakan mengalami keluhan-keluhan fisik menjelang menopause. Tabel 4.7 menunjukkan prosentase jenis-jenis keluhan yang dialami oleh responden 20 responden (27%) dengan mengatakan dengan keluhan osteoporosis, 18 responden (24.3%) dengan keluhan perubahan pada organ genital, 17 responden (23%) dengan keluhan kulit keriput, 11 responden (14.9%) dengan keluhan jantung sering berdebar, 6 responden (8.1%) dengan keluhan adanya perubahan pada payudara. Menurut Levina (2000) masalah kesehatan yang sangat penting

pada wanita menopause adalah meningkatkan angka kejadian Penyakit Jantung Koroner (PJK) dan tingginya angka kejadian patah tulang (Osteoporosis). Pendapat Levina sesuai dengan data dari responden karena mayoritas keluhannya adalah osteoporosis. Menurut Pakasi (2002), terdapat empat faktor mempengaruhi gejala pada saat menopause, yaitu: faktor psikis, faktor sosial ekonomi, faktor budaya dan lingkungan, faktor lain, serta faktor tingkat pengetahuan. Keluhan fisik lebih banyak dipengaruhi oleh keadaan sosial ekonomi, di mana keadaan sosial ekonomi berpengaruh pada pemenuhan kebutuhan sehari-hari termasuk juga fasilitas kesehatan.

Hasil uji statistik $p > 0.05$ sehingga tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu tentang menopause dengan keluhan-keluhan fisik pada masa menopause. Hal ini juga didukung pendapat Pakasi (2000) pengetahuan lebih berpengaruh pada faktor psikis, seperti kesiapan atau kecemasan dalam menghadapi masa menopause.

C. Keterbatasan Penelitian

Beberapa keterbatasan yang ada dalam penelitian ini antara lain:

1. Keterbatasan jumlah sampel dan waktu pengambilan data yang hanya 1 bulan.
2. Keterbatasan variabel dalam penelitian, penulis menyadari masih banyak faktor yang berpengaruh pada keluhan-keluhan fisik selain pengetahuan, namun karena keterbatasan dalam penelitian beberapa hal tersebut tidak bisa dilakukan dengan lengkap. Keterbatasan variabel ini memungkinkan untuk peneliti lainnya dapat melakukan penelitian yang lebih kompleks dan waktu yang lebih lama.